

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas (Rentabilitas) yang dihasilkan oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Jatikramat Indah dalam kurun waktu 2018-2022 mengalami penurunan. Skor yang diperoleh menurun setiap tahun yaitu 42, 37.5, 29, 25, dan 29. Berpedoman terhadap Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia termasuk dalam kondisi yang kurang sehat pada tahun 2018 dan menurun kedalam kondisi tidak sehat. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Likuiditas

Analisis likuiditas pada KJKS BMT Jatikramat Indah dari tahun 2018-2022 yang dilihat dari analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) masih mengalami naik dan turun dibawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <125% atau >325% s/d 200%-250%. Nilai *Current Ratio* dari tahun 2018-2022 adalah 1143,36%, 515,02%, 872,84%, 924,34%, dan 1563,93%. Nilai *Current Ratio* naik ketika aset naik, dan nilai turun apabila utang yang naik. Dengan demikian, likuiditas koperasi selama 5 tahun yang ditinjau dari rasio lancar dapat dinyatakan kondisinya dalam kriteria tidak baik meskipun dikatakan cukup untuk memenuhi utang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki oleh koperasi karena terlalu tingginya piutang murabahah yang terjadi disetiap tahun dikhawatirkan terjadi kesulitan dalam penagihan piutang.

2. Rasio Solvabilitas

Analisis solvabilitas pada KJKS BMT Jatikramat Indah dari tahun 2018-2022 yang dilihat dari analisis rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis solvabilitas dari tahun 2018-2022 sebagai berikut:

- a) *Debt to Asset Ratio (DAR)* yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 adalah 79,90%, 76,04%, 78,79%, 77,28%, dan 87,61%. Nilai rasio ini masih dibawah standar yaitu $>80\%$ s/d $\leq 40\%$. Nilai *Debt to Asset Ratio* akan naik ketika utang naik, apabila nilai turun maka yang naik adalah aset. Dengan demikian, solvabilitas koperasi selama 5 tahun yang ditinjau dari *Debt to Asset Ratio (DAR)* dapat dinyatakan bahwa total aset yang dimiliki koperasi belum bisa memenuhi utang-utangnya secara baik.
- b) *Debt to Equity Ratio (DER)* yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 adalah 397,44%, 317,32%, 371,47%, 339,53%, dan 707,31%. Nilai rasio ini sangat dibawah standar yaitu $>200\%$ s/d $\leq 70\%$. Nilai dari *Debt to Equity Ratio* akan naik ketika utang yang meningkat, apabila nilai turun maka yang naik yaitu modal. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama 5 tahun ini yang ditinjau dari *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat dinyatakan bahwa total modal yang dimiliki koperasi belum bisa memenuhi utang-utangnya.

3. Rasio Profitabilitas (Rentabilitas)

Analisis profitabilitas (rentabilitas) pada KJKS BMT Jatikramat Indah dari tahun 2018-2022 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006, maka terlihat hasil sebagai berikut:

- a) *Return On Asset (ROA)* yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 adalah 3,71%, 3,90%, 1,97%, 1,65%, dan 1,29%. Nilai rasio ini masih dibawah standar yaitu $<1\%$ s/d $\geq 10\%$. Nilai *Return On Asset* naik apabila pembiayaan dan

pendapatan yang masuk banyak. Namun, ketika nilai *Return On Asset* turun maka pendapatan berkurang. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama 5 tahun yang ditinjau dari *Return On Asset (ROA)* dapat dinyatakan kurang baik dalam menghasilkan laba.

b) *Return On Equity (ROE)* yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 adalah 18,44%, 16,29%, 9,31%, 7,24%, dan 10,41%. Nilai *Return On Equity* naik ketika modal yang diperoleh banyak dan nilai akan turun ketika modal yang masuk sedikit. Nilai rasio *Return On Equity (ROE)* untuk tahun 2018 dan 2019 sudah baik sesuai standar yaitu $<3\%$ s/d $\geq 21\%$ sedangkan tahun 2020-2022 dibawah standar yang berarti koperasi mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir dalam menghasilkan laba.

c) *Net Profit Margin (NPM)* yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 adalah 30,05%, 27,09%, 18,28%, 16,14%, dan 17,92%. Nilai *Net Profit Margin* naik ketika pendapatan yang masuk besar, namun ketika pendapatan menurun maka labapun menurun. Nilai rasio *Net Profit Margin (NPM)* sudah sesuai dengan standar yaitu $<1\%$ s/d $\geq 15\%$. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama 5 tahun yang ditinjau dari *Net Profit Margin (NPM)* dinyatakan sudah sangat baik atau mampu menghasilkan laba.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya, agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasannya yaitu:

1. Kesulitan mencari objek penelitian yang sesuai dengan harapan, sehingga penulis harus dapat menyesuaikan permasalahan yang dikaji atau dianalisis dengan objek penelitian yang telah disetujui.
2. Keterbatasan dalam penelitian sehingga menyebabkan kesulitan dalam pengolahan atau menganalisis data penelitian.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kesehatan koperasi yang diperoleh BMT Jatikramat Indah pada tahun

2018-2022 tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran seperti berikut:

1. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, KJKS BMT Jatikramat Indah diharapkan dapat mengurangi dan menekan jumlah utang lancar serta lebih menekan penambahan piutang pada aset lancarnya
2. Pada rasio solvabilitas dilihat berdasarkan analisis *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* umumnya masih di bawah standar dalam menggunakan aset dan modalnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Diharapkan koperasi mampu meningkatkan aset dan modal dalam membayar semua kewajiban yang ada.
3. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas (rentabilitas), KJKS BMT Jatikramat Indah perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan laba tanpa diikuti dengan kenaikan-kenaikan biaya operasional koperasi. Menekan kredit macet dengan cara menentukan kebijakan kredit yang lebih ketat atau bahkan menambah karyawan baru yang bertugas khusus dalam mengendalikan piutang seperti *Account Receivable Staff (Admin Piutang)*, menekan biaya atau beban yang dikeluarkan sehingga nantinya akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dan meningkatkan tingkat perputaran piutang agar dapat menghasilkan laba yang semakin besar disetiap tahunnya.
4. Untuk KJKS BMT Jatikramat Indah diharapkan dapat memperbaiki laporan keuangan agar dapat lebih konsisten dalam penyebutan akun-akun yang ada.

